

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANANA TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Dina Rafika Anggraini

Penerapan Inisiasi Menyusu Dini Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Pencegahan Hipotermia Pada By. Ny. R Di Pmb Mitraini, A.Md. Keb, Penengahan, Lampung Selatan.

xvii + 45 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 13 lampiran

RINGKASAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses membiarkan bayi melakukan kontak kulit ke kulit dengan ibu segera setelah lahir dan mencari sendiri puting ibu untuk mulai menyusui. IMD memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah mencegah terjadinya hipotermia pada bayi baru lahir. Hipotermia pada bayi baru lahir dapat menyebabkan tingginya angka morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir, sehingga pencegahan sangat penting dilakukan sejak dini.

Tujuan pemberian asuhan ini yaitu dengan Menerapan Inisiasi Menyusu Dini dalam mencegah hipotermia pada bayi baru lahir di PMB Mitraini, Amd. Keb, Lampung Selatan. Berdasarkan hasil survey bayi baru lahir yang dilakukan Imd kurang dari 1 jam belum efektif dalam pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir.

Metode penelitian yang digunakan adalah asuhan kebidanan secara berkelanjutan dengan pendekatan manajemen kebidanan. Subjek penelitian adalah bayi baru lahir dari Ny. R yang melakukan persalinan di PMB Mitraini, Amd. Keb., Lampung Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta pemeriksaan fisik bayi pasca persalinan.

Hasil asuhan yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan IMD mampu menjaga suhu tubuh bayi dalam rentang normal (36,5–37,5°C) dan mencegah terjadinya hipotermia. Selain itu, IMD memperkuat ikatan antara ibu dan bayi serta mempermudah proses pemberian ASI eksklusif. Diharapkan untuk keluarga memahami pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dalam mencegah hipotermia pada bayi baru lahir dan direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin pada setiap proses persalinan.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Hipotermia, Bayi Baru Lahir
Daftar Bacaan : 24 (2020-2025)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
STUDY PROGRAM D-III MIDWIFERY TANJUNG KARANG
Final Project Report, June 2025

Dina Rafika Anggraini

Application of Early Breastfeeding Initiation In Newborns To Prevention Of Hypothermia In By. Ny. R In Pmb Mitraini, A.Md. Keb, Penengahan, South Lampung.

xvii + 45 pages, 3 tables, 1 figures, 13 appendices

ABSTRACT

Early Breastfeeding Initiation (IMD) is the process of allowing the baby to make skin-to-skin contact with the mother immediately after birth and search for the mother's nipple for herself to start breastfeeding. IMD has many benefits, one of which is to prevent the occurrence of hypothermia in newborns. Hypothermia in newborns can lead to high rates of morbidity and mortality of newborns, so prevention is very important early.

The purpose of providing this care is to apply Early Breastfeeding Initiation in preventing hypothermia in newborns in PMB Mitraini, Amd. Keb, South Lampung. Based on the results of the newborn survey, Imd performed for less than 1 hour has not been effective in preventing hypothermia in newborns.

The research method used is obstetric care on an ongoing basis with a midwifery management approach. The subject of the study was the newborn baby of Mrs. "R" who performed labor at PMB Mitraini, Amd. Keb., South Lampung. Data were collected through direct observation, interviews, as well as physical examination of the baby after childbirth.

The results of the treatment carried out showed that the application of IMD was able to maintain the baby's body temperature in the normal range (36.5—37.5°C) and prevent the occurrence of hypothermia. In addition, IMD strengthens the bond between mother and baby and facilitates the process of exclusive breastfeeding. It is hoped that families understand the importance of Early Breastfeeding Initiation in preventing hypothermia in newborns and is recommended to be applied routinely at each delivery process.

Keywords : Early Breastfeeding Initiation, Hypothermia, Newborn
Reading List : 24 (2020-2025)